

Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMAN 10 Semarang

Mohamad Afandi, Djunaidi, Putri Khoirin Nashiroh

Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang
Email : mohamadafandi71@students.unnes.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 10 Semarang pada jurusan MIPA kelas XI. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel yang diambil yaitu kelas XI MIPA 1 dengan 36 siswa. Penelitian ini menggunakan satu variabel independent yaitu penggunaan *smartphone* (X) dan satu variabel dependen yaitu prestasi belajar (Y). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer berupa angket dengan 36 responden dan data sekunder berupa nilai rata-rata rapor. Metode penelitian ini menggunakan *ex post facto*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini analisis regresi sederhana. Hasil dari penelitian ini diketahui nilai signifikansi (Sign.) sebesar 0.416 yang artinya lebih besar dari 0,05. Selain itu pada variabel independen (penggunaan *smartphone*) diperoleh nilai $t_{hitung}=0.823 < 2.0322 = t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Kata Kunci: Pengaruh, Prestasi belajar, *Smartphone*

Abstract: This study aims to examine whether there is an influence of the use of smartphones on student achievement in SMAN 10 Semarang in the Department of Mathematics and Natural Sciences class XI. Sampling using simple random sampling technique. The sample taken was MIPA 1 class XI with 36 students. This study uses one independent variable, namely the use of smartphones (X) and one dependent variable, namely learning achievement (Y). The data used in this study are primary data in the form of questionnaires with 36 respondents and secondary data in the form of average report cards. This research method uses *ex post facto*. The data analysis technique used in this study is simple regression analysis. The results of this study note the significance value (Sign.) of 0.416, which means greater than 0.05. In addition to the independent variable (smartphone usage), $t_{count} = 0.823 < 2.0322 = t_{table}$ is obtained. So it can be concluded that H_0 is accepted and H_a is rejected which means there is no significant effect between smartphone usage (X) on student achievement (Y).

Keywords: Influence, Learning achievement, *smartphone*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin cepat, mengubah tatanan kehidupan manusia diberbagai aspek kehidupan. Bidang komunikasi merupakan salah satu contoh. Dapat dilihat banyak sekali perubahan dibidang komunikasi. Salah satu diantaranya adalah komunikasi elektronik (Saputra, 2017). *Smartphone* merupakan salah satu contoh perubahan komunikasi elektronik yang memiliki perkembangan cepat. Menurut winarno (2009) dalam (Rachmawati, Rede, & Jamhari, 2017) menyatakan *smartphone* adalah perangkat elektronik yang memiliki fungsi khusus. Menurut Manumpil, dkk (2015) dalam (Aini Musariffah, 2018) *smartphone* merupakan suatu produk yang dibuat dengan berbagai

fitur canggih yang dapat mempermudah penggunaannya dalam mencari informasi, mengakses internet, menyajikan berita serta mencari berbagai hiburan yang diinginkan. Fitur-fitur umum yang ada pada *smartphone* antara lain kamera, internet, *gps*, *video call*, telepon, sms, email, *bluetooth*, *wifi*, *game*, musik dan lain-lain. Karena banyaknya fitur menjadikan *smartphone* salah satu kebutuhan pokok bagi setiap orang.

Khususnya dikalangan pelajar, saat ini hampir setiap pelajar memiliki *smartphone*. Fatima dan Mufti (2014) menegaskan dalam (Sobon & Mangundap, 2019) bahwa dengan adanya *smartphone* siswa dapat mempelajari materi ilmu pengetahuan dengan cara memanfaatkan *smartphone* sebagai sumber belajar yang menarik. Tidak sedikit sekolah yang melegalkan penggunaan *smartphone* di lingkungan sekolah. Penggunaan *smartphone* dikalangan pelajar memiliki pengaruh yang penting dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Bagi lembaga pendidikan perkembangan teknologi membuka kesempatan yang sangat luas untuk pelajar memperoleh pengetahuan yang sulit untuk didapatkan tanpa batasan ruang dan waktu.

Adanya *smartphone* tidak hanya memiliki dampak positif akan tetapi juga memiliki dampak negatif bagi siswa jika salah dalam penggunaan. Penggunaan *smartphone* yang berlebihan terkadang membuat siswa bermasalah pada proses belajar. Tidak sedikit siswa yang tidak fokus dan tidak memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung karena asik bermain *smartphone*. Hal ini juga terkadang berdampak pada tugas siswa, siswa tidak mengerjakan tugas karena terlalu asik dalam bermain *smartphone* dan bahkan hingga sampai larut malam. Hal ini dapat berdampak buruk terhadap prestasi belajar siswa didalam kelas. Menurut Ariwaseso (2011) dalam (Haikal, Thohari, & Mustafida, 2018) prestasi adalah suatu hasil dari proses pembelajaran atau perubahan yang melibatkan sains, keterampilan, dan sikap serta pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungan. Menurut Sanjaya (2010) dalam (Sjukur, 2013) belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor. Dikatakan siswa akan mendapat prestasi yang baik tergantung berhasil atau tidaknya suatu proses belajar dalam pembelajaran yang dialami siswa. Prestasi yang baik berawal dari proses belajar yang baik pula. Keberhasilan siswa dalam belajar juga dapat dilihat seberapa baik prestasi siswa didalam kelas. Sehingga perlu adanya keberhasilan dalam proses belajar agar siswa mendapat prestasi yang baik. Menurut Slameto (2010) dalam (Mulyani, 2013) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terbagi menjadi tiga bagian yaitu faktor kelelahan (jasmani dan rohani), faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), dan faktor psikologis (perhatian, minat, bakat, kematangan, motif, keterampilan, kesiapan belajar dan intelegensi). Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari diri individu seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 10 Semarang jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) kelas XI. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu, khususnya dalam melakukan manajemen sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah

2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan

dalam penelitian ini adalah *ex post facto* berupa penelitian hubungan kausal. Hubungan Kausal adalah hubungan sebab akibat, dimana pada penelitian ini terdapat variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Menurut Sukardi (2012) dalam (Asmurti, Unde, & Rahamma, 2017) penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA di SMAN 10 Semarang dengan jumlah siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Table 1 Data Siswa Kelas XI MIPA

Kelas	Jumlah siswa
XI MIPA I	36
XI MIPA II	36
XI MIPA III	36
XI MIPA VI	36
Jumlah	144

Sumber: SMAN 10 Semarang

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam kelas MIPA I sebanyak 36 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* berarti teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa ada syarat dan ketentuannya dalam anggota populasi tersebut. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel ini karena sampel yang diambil secara acak dan tidak memiliki syarat-syarat khusus dalam mengambil sampel yang ada.

Variabel yang ada pada penelitian ini terdapat 2 variabel. Variabel X dan variabel Y. Variabel X merupakan variabel independent atau variabel bebas sedangkan variabel Y merupakan variabel dependent atau variabel terikat. Pada penelitian ini variabel X yaitu pengaruh penggunaan *smartphone* sedangkan variabel Y merupakan variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa angket dan dokumentasi. Jenis data angket merupakan data primer sedangkan dokumentasi merupakan data sekunder. Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan angket berupa angket tertutup yang telah disediakan alternatif jawaban oleh penulis. Angket diisi oleh siswa kelas XI MIPA I SMAN 10 Semarang dengan total 10 item pertanyaan. Jenis data yang dihasilkan berupa data. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai rata-rata rapor siswa kelas XI jurusan MIPA I SMAN 10 Semarang.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Johnson (2002) dalam (Djuniadi, Afiffudin, & Lestari, 2017) Analisis regresi adalah suatu metode analisis data yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen dari beberapa variabel independent. Pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel independen. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengetahui seberapa besar signifikansi variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Sebelum melakukan analisis data dengan regresi linier sederhana ada beberapa uji prasyarat yaitu

uji normalitas, uji heterokedastisitas serta uji linieritas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas sangat penting karena berkaitan dengan uji persyaratan teknik analisis data. Alat uji yang digunakan untuk melakukan uji normalitas dalam penelitian ini adalah *Kolmogorof-Smirnov Test* dengan menggunakan SPSS versi 16. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam melakukan analisis regresi tidak terjadi kesamaan antara variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak tetap, maka homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas yang artinya model regresi terjadi homokedastisitas. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dalam melakukan uji hesteroskedastisitas. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X (penggunaan *smartphone*) dengan variabel Y (prestasi belajar) memiliki hubungan yang linear.

3. Hasil dan Pembahasan

Penyajian data penelitian dari masing-masing variabel menggunakan program IBM SPSS versi 16. Hasil dari pengolahan data pada penggunaan *smartphone* (X) menunjukkan Skor pada variabel X yaitu penggunaan *smartphone* berada pada rentang 6-10. Berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian yang selanjutnya diolah secara statistik diperoleh hasil jumlah keseluruhan $\sum X = 258$, nilai rata-rata (mean) adalah 7.1667, median = 7.0, modus = 7.0, dengan standart deviasi yaitu 1.13389, skor minimum 6 dan skor maksimum adalah 10. Untuk memperjelas dapat dilihat pada Tabel 2.

Table 2 Rekapitulasi Angka Statistik

	Nilai
Nilai minimum	6
Nilai Maximum	10
Mean	7.1667
Median	7
Modus	7
Std. Deviation	1.13389
Jumlah skor variabel X	258

Selanjutnya dari hasil distribusi tersebut dilakukan klasifikasi data dan frekuensinya seperti pada Tabel 3.

Table 3 Distribusi Frekuensi Penggunaan *Smartphone* (X)

Skor	Frekuensi	Persentase (%)
6	11	30,6
7	15	41,7
8	5	13,9
9	3	8,3
10	2	5,6
Total	36	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor penggunaan *smartphone* (X) dapat diketahui dari 36 responden frekuensi terbanyak berada pada skor 7 dengan frekuensi 15 atau 41,7% dari jumlah responden. Sebaliknya frekuensi terendah berada pada skor 10 dengan frekuensi 2 atau 5,6% dari jumlah responden.

Hasil dari pengolahan data prestasi siswa (Y) menunjukkan jumlah angka skor untuk variabel Y yaitu prestasi belajar siswa berada pada rentang 77 sampai 84. berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian jumlah keseluruhan angka skor = 2889, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 80,25, nilai median 80, modus 81, dengan standart deviasi 1.71339. nilai maksimum 84 dan nilai minimum 77. Untuk memperjelas rakpitulasi angka-angka skor dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini

Table 4 Rekapitulasi Angka Statistik Variabel Y (Prestasi Belajar)

	Nilai
Nilai minimum	77
Nilai Maximum	84
Mean	80,25
Median	80
Modus	81
Std. Deviation	1.71339
Jumlah skor variabel Y	2889

Selanjutnya dari hasil distribusi tersebut dilakukan klasifikasi data dan frekuensinya seperti tabel 5 :

Table 5 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (Y)

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
77	2	5,6
78	3	8,3
79	7	19,4
80	8	22,2
81	10	27,8
82	2	5,6
83	2	5,6
84	2	5,6
Total	36	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor prestasi belajar (Y) dapat diketahui dari 36 responden frekuensi terbanyak berada pada skor 81 dengan frekuensi 10 atau 27,8% dari jumlah responden. Sebaliknya frekuensi terendah berada pada skor 77, 82, 83, dan 84 dengan frekuensi 2 atau 5,6% dari jumlah responden.

Sebelum data di analisa ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu uji normalitas, uji heterokesdastisitas, dan uji linieritas. Berdasarkan analisis data dengan batuan SPSS versi 16 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi menunjukkan normalitas

data. Kriteria nilai yang digunakan dikatakan normal jika nilai signifikansi(sign.) lebih besar dari Alpha($\alpha=5\%$ atau 0,05), sebaliknya kriteria nilai dikatakan tidak normal jika nilai signifikansi(sign) lebih kecil dari Alpha($\alpha= 5\%$ atau 0,05). Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 6 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Asymp. Sig. (2-tailed)	A(α)	Keterangan
0,759	0,005	0,759 > 0,05 Normal

Pada tabel uji normalitas menggunakan one sample kolmogorov didapatkan nilai signifikansi (Asymp. Sign) adalah 0.759 atau 75,9% artinya nilai tersebut lebih dari nilai Alpha ($\alpha = 5\%$ atau 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya adalah uji heterokedastisitas. Jika nilai signifikansi(Sign.) lebih besar dari 5% atau 0,05 maka tidak terjadi hesteroskedastisitas sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka terjadi hesteroskedastisitas. Hasil Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel :

Table 7 Tabel Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	2.128	1.154		1.843	.074
penggunaan_ <i>smartphon</i> <i>e</i>	-.115	.159	-.123	-.721	.476

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan Tabel Uji hesteroskedastisitas diatas diketahui nilai signifikansi(Sign.) untuk variabel X (penggunaan *smartphone*) adalah 0,476. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (penggunaan *smartphone*) tidak terjadi heteroskedastisitas.

Setelah uji heteroskedastisitas, uji prasyarat selanjutnya adalah uji linearitas. Dikatakan ada hubungan yang liner secara signifikan apabila nilai *Deviation from Linearity Sig* lebih besar dari nilai Alpha ($\alpha = 0,05$ atau 5%). Sebaliknya apabila nilai *Deviation from Linearity* kurang dari nilai Alpha ($\alpha= 0,05$ atau 5%), maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Hasil uji linearitas antara variabel X (penggunaan *smartphone*) terhadap variabe Y (prestasi belajar) dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 8 Uji Linearitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Deviation from</i>	9.399	3	3.133	1.063	0,379

Linearity

Berdasarkan Tabel Uji Linearitas diatas diketahui nilai *Sig.* Pada *Deviation from Linearity* adalah 0,379 artinya lebih besar dari Alpha ($\alpha = 0,05$ atau 5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel penggunaan *smartphone* (X) dengan variabel prestasi belajar (Y).

Setelah semua prasyarat terpenuhi langkah selanjutnya adalah Uji Hipotesis secara parsial (Uji t). Pada penelitian ini hipotesis yang peneliti ajukan adalah :

- H₀ Tidak ada Pengaruh penggunaan *Smartphone*(X) terhadap Prestasi belajar siswa(Y).
 H_a Ada Pengaruh penggunaan *Smartphone*(X) terhadap Prestasi belajar siswa(Y)

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y dapat dilihat dengan melihat nilai signifikansi (Sign.). Jika nilai signifikansi(Sign.) lebih kecil dari 0,05 maka ada pengaruh secara signifikan penggunaan *smartphone* terhadap prestasi siswa. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sign.) lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh secara signifikan penggunaan *smartphone* terhadap prestasi siswa. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 9 Tabel Uji Hipotesis

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	78.737	1.861		42.303	.000
Penggunaan <i>smartphone</i>	.211	.257	.140	.823	.416

a. Dependent Variable:
 prestasi_belajar

Berdasarkan tabel 8 diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.416 yang artinya lebih besar dari 0,05. Selain itu dapat dilihat pada kolom t diperoleh nilai $t_{hitung} = 0.823 < 2.0322 = t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone*(X) terhadap prestasi belajar siswa(Y). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel penggunaan *smartphone* (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y) maka dapat dilihat pada tabel signifikansi berikut :

Table 10 Signifikansi Variabel Penggunaan Smartphone (X)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.140 ^a	.020	-.009	1.72136

a. Predictors: (Constant), penggunaan *smartphone* (X)

b. Dependent Variable: prestasi_belajar(Y)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat *R Square* bernilai 0,020. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan *smartphone* (X) terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar 20 % sedangkan 80 % prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak dapat diteliti pada penelitian ini.

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar siswa. Artinya bahwa siswa dapat memanfaatkan teknologi dengan baik. *Smartphone* bisa menjadi pengaruh yang baik terhadap prestasi belajar jika siswa mampu menggunakannya dengan baik. Seperti menggunakan *smartphone* untuk mencari materi pelajaran. Sebaliknya jika siswa mempergunakan *smartphone* hanya untuk bermain *game* dan memanfaatkan hal-hal yang buruk dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen yaitu pengaruh penggunaan *smartphone* dengan variabel dependen yaitu prestasi belajar siswa di SMAN 10 Semarang tidak ada pengaruh yang signifikan.

Daftar Pustaka

- Aini Musariffah, N. (2018). Hubungan Penggunaan *Smartphone* dengan Minat Belajar Siswa SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 133–137.
- Asmurti, Unde, A. A., & Rahamma, T. (2017). Effect of *Smartphone* Use in School Environments on Student Learning Achievements. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 6(2), 225–234.
- Djuniadi, Afiffudin, M., & Lestari, W. (2017). *Statistik Inferensial (Teori, Aplikasi dan Latihan Soal)*. Semarang: Pasca Sarjana UNNES.
- Haikal, M. F., Thohari, M. I., & Mustafida, F. (2018). PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MTS HASYIM ASYARI KOTA BATU. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3, 196–202.
- Mulyani, D. (2013). *HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR*. 2(1), 27–31.

- Rachmawati, P., Rede, A., & Jamhari, M. (2017). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2013 FKIP UNTAD Pada Mata Kuliah Desain Media Pembelajaran. *Jurnal E-Jip Biol*, 5(1), 35–40.
- Saputra, D. S. A. (2017). *PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA*. 6, 5–9.
- Sjukur, S. B. (2013). Pengaruh blended learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 368–378.
<https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1043>
- Sobon, K., & Mangundap, J. M. (2019). *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. 3, 92–101.
- Sugiyono. (2016). *Metode PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiyono, A., Anggo, M., & Kadir. (2018). *PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 1 KENDARI*. 6(2), 113–126.
- Gifary, S., & Kurnia N, I. (2015). INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE DAN PERILAKU KOMUNIKASI (Studi Pada Pengguna *Smartphone* di Kalangan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Telkom). *Jurnal Sositologi*, 14(2), 170–178. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2015.14.2.7>